

ANALISIS DETERMINAN KURANG ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL GENERASI Y DAN GENERASI Z DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)

Nurul Amrina Sairah

Abstrak

Pada tahun 2023, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) melaporkan jika terdapat 16,9% wanita hamil yang mengalami KEK di Indonesia. Penyakit KEK bersifat kronis atau timbul karena berbagai macam faktor dengan periode yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan KEK pada ibu hamil generasi Y dan generasi Z di Indonesia. Penelitian menggunakan observasi analitik sebagai metode dengan desain studi *cross-sectional* dan melibatkan 1.978 responden. Analisis data menunjukkan jika Pemberian Makanan Tambahan (p value = 0,000), konsumsi makanan tinggi Omega-3 (p value = 0,024), dan konsumsi makanan tinggi BCAA (p value = 0,021) memiliki hubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Sementara pendidikan (p value = 0,733), pekerjaan (p value = 0,955), pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) (p value = 0,559), penyakit anemia (p value = 0,519), konsumsi susu dan olahannya (p value = 0,057), serta konsumsi kacang-kacangan dan olahannya (p value = 0,527) tidak memiliki hubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Tidak ditemukan satu faktor dominan yang menyebabkan KEK pada ibu hamil generasi Y dan Z di Indonesia. Penyakit KEK masih menjadi masalah signifikan pada ibu hamil Indonesia sehingga penelitian ini diharapkan menjadi edukasi dan menjadi pertimbangan kebijakan yang lebih efektif dalam menurunkan prevalensi KEK.

Kata Kunci: Generasi Y, Generasi Z, Ibu Hamil, Kurang Energi Kronis

ANALYSIS OF DETERMINANTS OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY IN PREGNANT WOMEN OF GENERATION Y AND GENERATION Z IN INDONESIA (2023 SKI DATA ANALYSIS)

Nurul Amrina Sairah

Abstract

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 reported that 16.9% of pregnant women in Indonesia experienced Chronic Energy Deficiency (CED). CED develops over time due to various long-term factors. This study aims to analyze the determinants of CED among pregnant women from generations Y and Z in Indonesia. An analytical observational method with a cross-sectional design was used, involving 1,978 respondents. Data analysis showed that the provision of additional food ($p = 0,000$), consumption of foods high in Omega-3 ($p = 0,024$), and foods rich in BCAA ($p = 0,021$) were significantly associated with CED incidence. In contrast, education ($p = 0,733$), employment ($p = 0,955$), Antenatal Care (ANC) visits ($p = 0,559$), anemia ($p = 0,519$), consumption of milk and its derivatives ($p = 0,057$), and consumption of nuts and their derivatives ($p = 0,527$) were not related to CED incidence. No dominant determinant was found for CED among pregnant women of generations Y and Z. CED remains a significant public health issue for pregnant women in Indonesia. Therefore, this study is expected to serve as an educational reference and a basis for developing more effective policies to reduce the prevalence of CED.

Keywords: Chronic Energy Deficiency (CED), Generation Y, Generation Z Pregnant Women